

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan pada pra penelitian, didapat prosentase sebesar 60,60% dan pada siklus I didapat prosentase sebesar 75%. Meskipun rata-rata prosentase sudah mencapai target yaitu sebesar 70%, namun, ada dua dari sebelas anak yang belum mencapai target 70%. Hal itu dikarenakan satu dari anak tersebut terlihat kurang untuk perkembangannya, dan satu anak lainnya karena mempunyai faktor tidak ingin mencoba. Melalui penggunaan media carta kantong, anak diajak terlibat aktif dalam proses membaca, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaannya.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Pelaksanaan dilakukan dengan satu siklus, dimana satu siklus tersebut terdiri dari 8 kali pertemuan. Pada saat pelaksanaan penelitian, baik guru maupun kolaborator saling bekerja sama memberikan tindakan dan mengamati peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dalam kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan media carta kantong.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan melalui penggunaan media carta kantong. Hal tersebut terbukti dengan kemampuan membaca permulaan anak yang diberikan tindakan mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal atau pra penelitian sebelum diberikannya tindakan.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini bahwa penerapan kegiatan menonton film animasi di sekolah dapat digunakan oleh guru dan pihak sekolah sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media carta kantong membuat suatu ketertarikan baru bagi anak. Hal ini juga membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan memberikan pengalaman baru kepada anak.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, anak dapat mengenal huruf pada saat kegiatan mencari kartu huruf maupun kartu kata, anak mulai mengenal gambar dan kata serta anak mulai mengetahui apa itu suku kata setelah melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan media carta kantong. Penggunaan media carta kantong juga menggunakan media kartu kata (*flash card*), dimana kartu-kartu kata yang digunakan dalam penelitian ini di tempatkan di kantong kartu,

sehingga praktis dan tidak tercecer. Selain itu, dengan media carta kantong tersebut, dapat memberikan suatu situasi belajar yang santai dan informal dan anak-anak dapat terlibat aktif dengan melihat beberapa kata berkali-kali, namun tidak dalam cara yang membosankan. Dampak dari penggunaan media carta kantong yaitu kemampuan membaca permulaan menjadi lebih baik. Anak tidak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf abjad. Anak memahami apa itu kata dan suku kata. Anak dapat berinteraksi secara aktif baik terhadap teman dan peneliti. Anak tidak menunjukkan sikap bingung atau diam saja, anak merespon dengan baik. Kemampuan anak dalam membaca juga menjadi lebih baik dan mengalami peningkatan. Atas dasar hal tersebut, penggunaan media carta kantong memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Dalam memaksimalkan kegiatan membaca menggunakan media carta kantong terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak, dalam pelaksanaannya perlu memastikan hal-hal yang dapat mendukung proses kegiatan. Hal pendukung tersebut mulai dari kegiatan pembukaan hingga kegiatan penutupan. Pada pelaksanaannya, peneliti mempersiapkan waktu untuk mengatur posisi duduk anak, menanyakan tentang pembelajaran sebelumnya, mendampingi anak saat kegiatan belajar, mengulangi huruf-huruf yang terdapat pada kantong-kantong

yang sudah anak susun, dan mendiskusikan kembali tentang pembelajaran yang telah dipelajari.

Penerapan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media carta kantong di sekolah, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal dalam pelaksanaan kegiatan. Guru juga memperhatikan beberapa hal dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Guru juga perlu memperhatikan beberapa aspek yang menjadi fokus kemampuan membaca permulaan pada anak. Selain itu, guru juga harus memperhatikan media yang ingin digunakan pada pembelajaran, dengan menggunakan gambar dan tulisan yang lebih bervariasi yang dapat menimbulkan minat untuk membaca pada anak.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, maka guru dapat menggunakan media carta kantong sebagai sarana pembelajaran alternatif di kelas dengan menggunakan langkah-langkah mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan yang baik dan terencana. Selain guru, orang tua di rumah pun dapat mencoba mengaplikasikan kepada anak metode belajar menggunakan media carta kantong ini sambil bermain bersama anak secara menyenangkan di rumah. Dengan demikian, implikasi dari hasil penelitian yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun adalah dengan menggunakan media carta kantong.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. **Bagi guru**, penggunaan media carta kantong dapat menjadi alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Dalam pembelajaran, guru berpeluang dalam menciptakan suasana yang riang dan nyaman bagi anak dan selalu memberikan perhatian dan motivasi baik itu verbal, fisik ataupun *reward*. Guru juga bisa lebih memodifikasikan kegiatan dengan menggunakan media carta kantong sehingga anak lebih aktif, antusias dan cepat menangkap apa yang diajarkan.
2. **Bagi orang tua**, dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak karena penerapan media carta kantong dapat dilakukan dirumah.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, harus lebih mampu mengkreasikan media ini sehingga anak lebih tertarik. Pelaksanaan lebih dibuat bervariasi lagi melalui penggunaan media carta kantong ini sehingga anak menjadi aktif dan merasa mereka tidak seperti sedang belajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang terkait dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak TK.